

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi syari'ah di Indonesia menunjukkan sesuatu yang positif dalam beberapa dekade terakhir. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar dalam mengembangkan sistem keuangan dan perbankan yang berbasis syari'ah. Baitul Maal wat Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mikro syari'ah yang berfungsi untuk membantu masyarakat, terutama usaha mikro dan kecil, dalam memperoleh akses ke pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah. BMT adalah salah satu entitas yang sangat penting dalam ekonomi syari'ah.

BMT atau Baitul Maal wat Tamwil adalah sebuah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip syariah Islam. BMT merupakan singkatan dari "Baitul Maal wat Tamwil" yang berarti "Rumah Harta dan Pembiayaan". BMT bertujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan usaha mikro dan kecil dengan memberikan bantuan permodalan serta mendorong kegiatan menabung dan investasi di kalangan masyarakat. (Rodoni, A., & Hamid, A. (2008). Salah satu produk unggulan BMT adalah pembiayaan dengan sistem bagi hasil yang didasarkan pada konsep mudharabah dan musyarakah.

Sistem bagi hasil merupakan salah satu prinsip utama dalam ekonomi Islam yang digunakan dalam kegiatan usaha atau transaksi keuangan. Sistem ini menjadi alternatif dari sistem bunga yang dilarang dalam Islam. Dalam sistem bagi hasil, keuntungan dan kerugian ditanggung bersama oleh kedua pihak yang bekerjasama, seperti antara pemilik modal (shahibul maal) dan pengelola usaha (mudharib) (Karim, 2014). Sistem bagi hasil menjadi ciri khas lembaga keuangan syariah, termasuk BMT, yang membedakannya dengan lembaga keuangan konvensional yang menggunakan sistem bunga (Ascarya, 2015). Dalam sistem bagi hasil, pendapatan yang diperoleh dibagi berdasarkan nisbah atau rasio yang telah disepakati bersama antara pihak BMT dan nasabah (Nurhayati dan Wasilah, 2019).

Sebagai lembaga keuangan syariah, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Mitra Mandiri cabang Slogohimo menerapkan sistem bagi hasil dalam transaksi keuangannya, khususnya dalam produk-produk pembiayaan dan simpanan. Sistem bagi hasil ini merupakan salah satu ciri khas dari sistem akuntansi syariah yang membedakannya dari sistem akuntansi konvensional. Akan tetapi masyarakat di Indonesia, khususnya di wilayah Kecamatan Slogohimo lebih tertarik dengan bank konvensional sehingga lembaga keuangan syariah seperti BMT kurang diminati. Dalam penerapan sistem bagi hasil ini, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh lembaga keuangan syariah, khususnya KSPPS BMT Mitra Mandiri cabang Slogohimo. Dalam penerapan dan pelaksanaan sistem bagi hasil, di KSPPS BMT Mitra Mandiri cabang Slogohimo masih terdapat berbagai hambatan. Hambatan tersebut meliputi, kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai penerapan sistem bagi hasil. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat mengenai prinsip syariah yang diterapkan pada sistem bagi hasil.

Oleh karena itu, analisis terhadap penerapan sistem akuntansi syariah pada sistem bagi hasil di KSPPS BMT Mitra Mandiri Cabang Slogohimo menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa sistem yang diterapkan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi semua pihak yang terlibat.

Dalam penerapannya sistem bagi hasil khususnya BMT, membutuhkan pelaporan keuangan yang akurat dan transparan untuk memastikan pembagian keuntungan yang adil dan sesuai dengan kesepakatan. Oleh karena itu, diperlukan sistem akuntansi yang memadai untuk mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan sistem bagi hasil (Nurhayati & Wasilah, 2019).

Penelitian ini akan difokuskan pada sistem bagi hasil pada akad mudharabah karena akad mudharabah merupakan akad pembiayaan yang paling diminati oleh nasabah di KSPPS BMT Mitra Mandiri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Triyuwono dan Nugraheni (2018) Disebutkan bahwa sistem bagi hasil pada BMT masih kurang sesuai dengan sistem akuntansi syariah. Penelitian lain yang dilakukan Aisyah (2013) menunjukkan bahwa, sistem bagi hasil yang diterapkan BMT MMU pada tabungan mudharabah dan mudharabah berjangka. Dalam proses penetapan nisbah bagi hasil, tidak ada kesepakatan antara Nasabah (shahibul maal) dan BMT (mudharib), tetapi nisbah ditetapkan oleh BMT MMU menggunakan rumus.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem akuntansi syari'ah pada KSPPS BMT Mitra Mandiri Cabang Slogohimo, dengan fokus khusus pada sistem bagi hasil yang diterapkan. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan berbagai aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan, serta memberikan rekomendasi yang dapat membantu KSPPS BMT Mitra Mandiri Cabang Slogohimo, dalam meningkatkan kinerjanya. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi KSPPS BMT Mitra Mandiri cabang Slogohimo, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi lembaga keuangan syari'ah lainnya dalam mengelola sistem bagi hasil yang efektif dan efisien.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks pengembangan sistem akuntansi syari'ah di Indonesia, serta kontribusi yang signifikan dalam upaya mewujudkan keuangan syari'ah yang transparan, adil, dan berkelanjutan. dapat menjadi landasan untuk pengembangan masa depan di sektor keuangan berbasis syariah. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan panduan praktis untuk pengelola KSPPS BMT Mitra Mandiri cabang Slogohimo dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi digunakan dan diterapkan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Syari’ah Pada Sistem Bagi Hasil di KSPPS BMT Mitra Mandiri Cabang Slogohimo.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan mencoba menjawab beberapa pertanyaan pokok, yaitu:

1. Bagaimana implementasi sistem akuntansi syariah pada sistem bagi hasil di KSPPS BMT Mitra Mandiri cabang Slogohimo?
2. Apakah implementasi sistem bagi hasil sudah sesuai dengan kebijakan dan standar yang berlaku, seperti PSAK 105 tentang akuntansi Mudharabah?
3. Apa saja tantangan dan peluang yang dihadapi dalam mengelola sistem informasi akuntansi syariah pada sistem bagi hasil di KSPPS BMT Mitra Mandiri Cabang Slogohimo ?
4. Bagaimana kontribusi sistem akuntansi syariah pada sistem bagi hasil terhadap efisiensi dan efektivitas operasional BMT Mitra Mandiri Cabang Slogohimo ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem informasi akuntansi syariah pada sistem bagi hasil di KSPPS BMT Mitra Mandiri cabang Slogohimo. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui implementasi sistem akuntansi syariah pada sistem bagi hasil di KSPPS BMT Mitra Mandiri Cabang Slogohimo.
2. Mengetahui bagaimana penerapan sistem bagi hasil apakah sudah sesuai dengan kebijakan PSAK 105 tentang akuntansi Mudharabah .
3. Mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam mengelola sistem akuntansi syariah pada sistem bagi hasil di KSPPS BMT Mitra Mandiri Cabang Slogohimo.
4. Menilai kontribusi sistem akuntansi syariah pada sistem bagi hasil di KSPPS BMT Mitra Mandiri Cabang Slogohimo.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, khususnya bagi penerapan sistem informasi akuntansi syariah pada sistem bagi hasil serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan Universitas dan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lain.
2. Bagi KSPPS BMT Mitra Mandiri Cabang Slogohimo, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan terhadap operasional KSPPS BMT Mitra Mandiri Cabang Slogohimo, khususnya bagi penerapan sistem informasi akuntansi syariah pada sistem bagi hasil.
3. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan penambahan ilmu pengetahuan kepada peneliti, khususnya dalam penerapan sistem informasi akuntansi syariah pada sistem bagi hasil .
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan penambahan ilmu pengetahuan kepada peneliti selanjutnya, khususnya dalam penerapan sistem informasi akuntansi syariah pada sistem bagi hasil serta menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian tentang sistem informasi akuntansi syariah pada sistem bagi hasil.